

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang mengakui sistem demokrasi Pancasila, di mana hak asasi warga negara dihargai dan kebebasan individu untuk berserikat, berkumpul, mengeluarkan pendapat, serta diakui dalam hukum dan pemerintahan [1], Hal ini bisa dibuktikan dengan keterlibatan masyarakat dalam pemilihan pemerintah pusat maupun daerah. Pemilihan Kepala Daerah, yang kerap disebut pilkada, dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Pemilihan Gubernur atau pilgub merupakan momen yang selalu dinantikan dan menjadi topik hangat di kalangan seluruh masyarakat. Opini pro dan kontra selalu bermunculan terhadap setiap pasangan calon gubernur dan wakil gubernur yang akan bertarung dalam pemilihan tahun 2024 mendatang. Meski demikian, telah banyak prediksi mengenai calon pasangan yang akan bersaing di pilgub 2024.

Kebebasan berpendapat dan berekspresi adalah hak yang dijamin di Indonesia. Hal ini disebutkan pada Pasal 28E ayat (3) yang menyatakan, "Setiap individu memiliki hak untuk berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat". Instagram dan Facebook adalah platform media sosial yang kerap digunakan oleh masyarakat untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan pendapatnya. Seperti yang dilansir dalam [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id) pengguna Instagram di Indonesia mencapai 14,05 juta pada Januari 2022, sehingga tak heran jika Indonesia menduduki peringkat 5 pengguna Instagram terbanyak di dunia. Instagram dan facebook dapat menjadi salah satu sumber data tentang pendapat masyarakat atau opini. Data yang ada tersebut dapat diolah, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu studi sosial.

Sentimen data adalah evaluasi mengenai emosi atau pendapat yang diungkapkan oleh pengguna melalui media sosial [2]. Sentimen data dapat beragam, bisa berupa positif, negatif, atau netral. Di sisi lain penggunaan aplikasi sosial media Instagram dan facebook merupakan aplikasi yang sangat populer

digunakan, maka dari itu pengguna sosial media bebas berkomentar terhadap berita-berita terkini.

Berdasarkan permasalahan yang telah disinggung di atas, kita memerlukan teknik analisis sentimen yang dapat membantu kita menentukan apakah sentimen seseorang terhadap suatu objek di media sosial bersifat positif atau negatif. Biasanya ada beberapa metode yang sering digunakan untuk menganalisis data sentimen, terutama dalam klasifikasi. Salah satunya adalah Naïve Bayes. Naïve Bayes memiliki tingkat keakuratan paling tinggi dalam mengkategorikan teks berbahasa. Bahwasanya Naïve Bayes menghasilkan teknik untuk menemukan nilai probabilitas bersyarat terbesar dari setiap kelas. Penelitian ini menilai kemungkinan komentar negatif maupun positif. Oleh karena itu, metode yang paling ideal yang digunakan ialah Naïve Bayes Classifier [3].

Penelitian tentang analisis sentimen menggunakan metode klasifikasi Naïve Bayes telah dilakukan secara luas. Salah satunya adalah penelitian yang dipimpin oleh Ahmad Wildan Attabi [4]. Mereka melakukan analisis sentimen untuk mengevaluasi produk dengan menggunakan metode Naïve Bayes, sambil memanfaatkan Information Gain untuk seleksi fitur. Dari hasil penelitian tersebut, ulasan dipisah menjadi dua, yaitu ulasan positif dan negatif. Hasil akurasi menunjukkan bahwa dengan metode Naïve Bayes, akurasi yang didapat adalah 70%.

Dalam penelitian ini, peneliti hendak melihat bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pemilihan gubernur di Provinsi Aceh tahun 2024 mendatang. Dengan adanya feed atau reels di Instagram dengan 2 calon gubernur, maka dapat menjadi salah satu cara untuk menganalisis yang memuat informasi mengenai suatu topik apakah komentarnya cenderung positif, atau negatif. Agar opini-opini tersebut dapat dimanfaatkan oleh orang lain, maka penulis melakukan penelitian mengenai **“Analisis Sentimen pada Komentar Instagram dan Facebook Menggunakan Metode Naive Bayes (Studi Kasus : Komentar Publik Terhadap Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Aceh Periode 2025-2030).**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana hasil pre-processing pada komentar publik di instagram dan facebook terhadap Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Aceh Periode 2025-2030 menggunakan metode Naive Bayes Classifier?
2. Bagaimana hasil klasifikasi dari metode Naive Bayes pada komentar publik di instagram dan facebook terhadap Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Aceh Periode 2025-2030?
3. Bagaimana tingkat akurasi yang dihasilkan oleh metode Naive Bayes Classifier dalam mengklasifikasikan sebuah data sentimen instagram dan facebook pada komentar publik terhadap Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Aceh Periode 2025-2030?

## **1.3. Batasan Masalah**

Selain itu agar masalah yang sedang ditinjau lebih terarah dan tercapai sasaran yang telah ditentukan, maka harus diberikan batasan-batasan masalah antara lain:

1. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah data Instagram dan Facebook dari penggunaannya terkait 2 Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Periode 2025-2030 di Provinsi Aceh mulai bulan Agustus 2024 hingga bulan Oktober 2024.
2. Data yang akan digunakan yaitu Feed atau reels Instagram yang menggunakan bahasa Indonesia saja.
3. Komentar pada instagram dan facebook dikelompokkan menjadi sentimen negatif, positif dan netral.
4. Ketentuan untuk label negatif adalah komentar yang berisi kata-kata negatif, ketidakpuasan, kecemasan, dan memaki-maki. Untuk komentarnya dapat dilihat pada tabel dibawah

No	Sentimen Negatif (Memaki)
1	pukomamemaki ko bilang kau gila,-20.0,negative,mualem-dekfad
2	babi meter turun imam mahdi kebunitidak,-16.6667,negative,mualem-dekfad
3	indra cputra bodoh baca undang merka gabung organisasi teroris bisrkan merka masuk indonesia otak pakai bom orang bom bal kemarin tanggung nyawa ganti nyawa,-8.33333,negative,mualem-dekfad
4	mualem babi nomor,-33.3333,negative,bustami-fadhil

Tabel 1.1 Komentar Negatif

5. Ketentuan untuk label positif adalah komentar yang berisi kata-kata positif, dan memuji. Untuk komentarnya dapat dilihat pada tabel dibawah

No	Sentimen Positif
1	sosok wawas luas ilmu perintah ombus nyala,14.2857,positive,bustami-fadhil
2	orang cerdas berani orang jujur integritassemoga amanah syeikh,37.5,positive,bustami-fadhil
3	percaya percaya mualaem dermawan orang beda dikasitidak masuk berita mualem pintar bicara elektabilitas haji uma rajin berita bantu orang pulang malaya orang mualem kontra haji uma trimakasih,11.1111,positive,mualem-dekfad
4	partai aceh cocok mualem,25.0,positive,mualem-dekfad

Tabel 1.2 Komentar Positif.

6. Algoritma yang akan digunakan untuk pengklasifikasian dalam penelitian ini adalah Naïve Bayes Classifier.
7. Bahasa pemograman yang digunakan untuk alat pendukung penelitian ini yaitu menggunakan phyton.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Seperti yang telah dijabarkan dalam rumusan masalah, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil dan tahap-tahap pre-processing pada komentar publik di instagram dan facebook terhadap Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Aceh Periode 2025-2030 menggunakan metode Naive Bayes Classifier.
2. Mengetahui hasil pembobotan yang menggunakan metode Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF) pada komentar publik di instagram dan facebook terhadap Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Aceh Periode 2025-2030 menggunakan metode Naive Bayes Classifier.
3. Mengetahui hasil klasifikasi dari metode Naive Bayes pada komentar publik di instagram dan facebook terhadap Calon Gubernur dan Wakil Gubernur 2024.
4. Mengetahui tingkat akurasi metode Naive Bayes Classifier dalam mengklasifikasikan suatu data dari Instagram dan Facebook.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengguna Instagram dan Facebook

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang perbandingan sentiment data berupa opini-opini dan komentar baik itu positif, negative dan netral. Membantu pengguna Instagram dan Facebook mendapat pengetahuan tentang Naive Bayes yang merupakan salah satu metode text mining.

## 2. Bagi Penulis

Sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi terhadap teori yang diteliti mengenai analisis perbandingan sentimen data instagram dan facebook menggunakan metode naive bayes.

- a. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut dengan permasalahan yang berbeda.
- b. Memberikan contoh cara menganalisis sentimen pada media sosial Instagram dan Facebook sehingga didapatkan suatu informasi yang berguna.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bab dan masing-masing bab menjadi sub-sub bab yang saling berhubungan. Penulisan masing-masing bab dapat dilihat sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan menguraikan secara singkat tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul.

#### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dan metode-metode yang di gunakan dalam penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

**BAB V** Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang rancangan dan penerapan metode yang dibuat pada penelitian.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**BAB VI** Pada bab ini menjelaskan hasil dari pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya sehingga menghasilkan hasil dan saran yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Pada bab ini mencantumkan judul buku, nama pengarang, tahun, dsb yang ditempatkan pada bagian akhir yang disusun menurut abjad.